



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA KEPERAWATAN**

**Alfina Setiawati\*, Maryana, Indah Permatasari**

Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Citra Internasional, Jl. Pinus I, Kacang Pedang, Gerunggang,

Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung 33125, Indonesia

\*[alfinasetiawati@gmail.com](mailto:alfinasetiawati@gmail.com)

**ABSTRAK**

Prestasi belajar salah satu hasil dari proses belajar. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor internal muncul dari dalam diri masing-masing individu, seperti motivasi, minat dan kecerdasan emosional, sedangkan faktor eksternal muncul dari lingkungan, seperti keluarga, masyarakat, teman sekelas, dan kompetensi dosen. Tujuannya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa keperawatan Institut Citra Internasional. Penelitian ini menggunakan desain Cross sectional dengan menyebarkan angket dalam bentuk google form. Sampel penelitian berjumlah 106 mahasiswa semester VI dan VIII yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei tahun 2023. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square. Hasil Penelitian didapatkan ada hubungan antar motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai  $p$  value 0,001,  $> \alpha$  (0,05), POR 7,674. Ada hubungan antar minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai  $p$  value 0,001  $> \alpha$  (0,05), POR 4,324. Ada hubungan antar kompetensi dosen dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai  $p$  value 0,001  $> \alpha$  (0,05), POR 4,676.

Kata kunci: kompetensi dosen; minat belajar; motivasi belajar; prestasi belajar

***FACTORS AFFECTING LEARNING ACHIEVEMENT STUDENT OF NURSING***

***ABSTRACT***

*Learning achievement is one result of the learning process. There are internal and external factors that influence the learning process. Internal factors arise from within each individual, such as motivation, interest and emotional intelligence, while external factors arise from the environment, such as family, community, classmates, and lecturer competence. The aim is to find out the factors that influence the learning achievement of nursing students at the Citra Internasional Institute. This study used a cross-sectional design by distributing questionnaires in the form of a Google form. The research sample consisted of 106 students in semester VI and VIII who were selected according to the inclusion criteria. Data collection was carried out in May 2023. Data was analyzed using the Chi Square test. The results of the study found that there was a relationship between learning motivation and student achievement with a  $p$  value of 0.001,  $> \alpha$  (0.05), POR 7.674. There is a relationship between learning interest and student achievement with a  $p$  value of 0.001  $> \alpha$  (0.05), POR 4.324. There is a relationship between lecturer competence and student achievement with a  $p$  value of 0.001  $> \alpha$  (0.05), POR 4.676.*

Keywords: *learning achievement; learning motivation; learning interest; lecturer competenc*

**PENDAHULUAN**

Prestasi akademik yang tinggi bukan hanya dambaan setiap anak, tetapi orang tua juga menginginkan anaknya mencapai prestasi akademik yang tinggi. Kinerja pembelajaran per semester mengacu pada kemampuan dan kinerja mereka telah menguasai materi yang telah diajarkan kepada mereka Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019). Prestasi belajar salah satu hasil dari

proses belajar. Indikator pembelajaran yang mengukur hasil belajar yang dicapai Mahasiswa. Menurut Juandi & Sontani (2017) indikator prestasi terdiri dari kognitif (ranah cipta), afektif (ranah rasa), dan Psikomotor (ranah karsa). Dari uraian indikator prestasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar tidak hanya dilihat dari aspek kognitif (hak cipta), sikap, keterampilan, dll untuk mencapai pembelajaran. Namun faktanya banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Persentase permasalahan prestasi belajar berdasarkan data Al-bahra (2019) sebanyak 56,8% masalah yang dihadapi oleh orang-orang yang tidak dapat menentukan pentingnya kegiatan yang direncanakan mereka secara umum didasarkan pada ketidakmampuan untuk mengatur prioritas, ketidakmampuan atau keengganan untuk mengatur prioritas tersebut atau kurangnya disiplin untuk melakukan hal-hal penting. Namun banyak orang mengatakan bahwa kekurangan terbesar mereka adalah kurangnya disiplin untuk mencapai hal-hal yang penting.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Terdapat faktor internal dan eksternal selama proses pembelajaran berlangsung. Faktor internal muncul dari dalam diri masing-masing individu, seperti motivasi, minat, kesehatan, dan kecerdasan emosional, sedangkan faktor ekstrinsik muncul dari lingkungan, seperti keluarga, masyarakat, teman sekelas, dan kompetensi dosen menurut Rosyid dkk (2019). Motivasi diakui sebagai faktor penting dalam proses pendidikan, karena dapat membantu Mahasiswa mencapai hasil akademik, menjadi kompeten, puas diri dan menjadi profesional yang baik Oemar Hamalik (2013). Motivasi merupakan salah satu tujuan harus dipenuhi dalam kegiatan tertentu. Mahasiswa akan selalu bersaing untuk mencapai tujuan sebagai akibat dimotivasi oleh manfaat atau keuntungan yang akan diperoleh. Ketika proses pembelajaran mahasiswa dapat dilihat dari ketekunan yang sungguh-sungguh untuk mencapai sukses, meskipun banyak halangan ataupun kesulitan untuk mencapai keinginan tersebut. Motivasi mahasiswa bisa dilihat dari kualitas untuk bekerja ketika menyelesaikan tugas yang diberikan. B, Hamzah & Nurdin (2011).

Ketertarikan sering terkait dengan minat, dengan tumbuhnya minat belajar di kalangan mahasiswa, maka mahasiswa tidak akan ragu untuk belajar. Mahasiswa akan terinspirasi untuk secara konsisten mendapatkan nilai tinggi. Menurut Saleh (2016), “Minat adalah keinginan yang disertai perasaan gembira untuk memperhatikan dan bertindak terhadap orang, peristiwa, atau situasi yang menjadi topik minat tersebut”. Gairah memainkan peran penting dalam kesuksesan. Mahasiswa yang benar-benar berminat mempelajari topik-topik tersebut karena ingin meningkatkan hasil belajarnya, sedangkan mahasiswa yang tidak berminat belajar akan merasa kesulitan untuk meningkatkan pembelajarannya, sehingga materi pembelajaran yang didapat tidak akan puas. Tidak hanya minat belajar, kompetensi dosen dalam mengajar juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Ganyaupfu (2013) mengemukakan bahwa dosen yang berkualitas, metode pengajaran yang baik dan salah satu elemen yang dapat membantu mahasiswa dalam mencapai hasil akademik yang kuat adalah kualitas sumber daya pengajaran yang mereka gunakan. Hal ini sesuai dengan penelitian Abbasi & Mir (2012), yang menemukan bahwa faktor-faktor seperti kompetensi dosen, pengalaman, pelatihan, dan gaya mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa

Dampak dari prestasi belajar mahasiswa yang rendah akan mempengaruhi hasil Uji Kompetensi Nasional. Menurut Permendikbud Nomor 2 Tahun 2020 mengatur persentase kelulusan nilai akademik 60% dan ujian kompetensi 40%. Menurut pasal 16 UU No. 38 Tahun 2016, mahasiswa keperawatan pada akhir masa kuliah harus mengikuti ujian kompetensi nasional. Hal ini sejalan dengan prinsip organisasi Asosiasi Institusi Pendidikan Keperawatan Indonesia (AIPNI) yang berdiri pada tanggal 29 Juni 2021, dimana lulusan

Sarjana Keperawatan akan mengikuti profesi keperawatan agar diakui dan mampu bekerja sebagai perawat. Hasil survey awal pada Selasa, 27 Desember 2022 yang dilakukan peneliti mendapatkan informasi dari bagian administrasi kemahasiswaan bahwa terdapat perbedaan perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Keperawatan lulusan tahun 2020 sebanyak 33 mahasiswa rata-rata 3,65, lulusan tahun 2021 sebanyak 46 mahasiswa rata-rata 3,52 dan lulusan tahun 2022 sebanyak 53 mahasiswa rata-rata 3,53. Data tersebut menunjukkan ada penurunan IPK mahasiswa keperawatan selama 3 tahun terakhir.

Hasil wawancara yang dilakukan pada Senin, 16 Januari 2023 terhadap mahasiswa keperawatan pada 10 mahasiswa semester VII, dimana 60% mahasiswa mengatakan belajar ketika akan menghadapi ujian, dan 40% mahasiswa mengatakan ketika belajar mengaku mengalami kesulitan karena tidak begitu memahami materi yang diberikan, dari ke 10 mahasiswa tersebut ada 40% mahasiswa mengatakan kadang-kadang terlambat masuk kelas perkuliahan. Keadaan ini mempengaruhi proses pembelajaran dan faktor-faktor lain yang akan mempengaruhi pemahaman ilmiah dan sekaligus mempengaruhi hasil ujian. Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil masalah penelitian tentang “Adakah faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa keperawatan Institut Citra Internasional tahun 2023?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa keperawatan Institut Citra Internasional Tahun 2023.

## **METODE**

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan pendekatan cross sectional yaitu penelitian yang pendekatan pengumpulan datanya sekaligus objek penelitian dianggap hanya sekali. Siyoto dan Sodik (2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, minat belajar dan Kompetensi Dosen. Sedangkan variabel terikatnya adalah IPK. Sehingga peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket dalam bentuk google form. Sampel penelitian berjumlah 106 mahasiswa semester VI dan VIII Institut Citra Internasional yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei tahun 2023. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square.

## **HASIL**

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional Tahun 2023 (n=110)

Motivasi Belajar	f	%
Tinggi	64	58,2
Rendah	46	41,8

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas motivasi belajar mahasiswa adalah kategori tinggi yaitu sebanyak 64 responden (58,2%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Minat Belajar Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional Tahun 2023 (n=110)

Minat Belajar	f	%
Tinggi	72	65,5
Rendah	38	34,5

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas minat belajar mahasiswa adalah kategori tinggi yaitu sebanyak 72 responden (65,5%).

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Kompetensi Dosen Menurut Mahasiswa Institut Citra Internasional Tahun 2023 (n=110)

Kompetensi Dosen	f	%
Tinggi	73	66,4
Rendah	37	33,6

Tabel 3 di atas menunjukkan mayoritas Kompetensi Dosen berdasarkan persepsi mahasiswa adalah kategori baik yaitu sebanyak 73 responden (66,4%).

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional Tahun 2023 (n=110)

Prestasi Belajar	f	%
Dengan Pujian	73	66,4
Sangat Memuaskan	37	33,6

Tabel 4 menunjukkan mayoritas prestasi belajar mahasiswa adalah kategori dengan pujian dengan rentang IPK (3,50 – 4,00) yaitu sebanyak 73 mahasiswa (66,4%).

Tabel 5  
Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional Tahun 2023 (n=110)

Motivasi Belajar	Prestasi Belajar				Jumlah	P	POR (95% CI)
	Dengan Pujian		Sangat Memuaskan				
	f	%	f	%			
Tinggi	54	84,4	10	15,6	64	100	0,001 7,674 (3,138-18,767)
Rendah	19	41,3	27	58,7	46	100	
Jumlah	73	66,4	37	33,6	110	100	

Tabel 5 prestasi belajar mahasiswa dengan pujian lebih banyak mahasiswa yang motivasi belajarnya tinggi yaitu 54 orang (84,4%) dibandingkan motivasi belajar mahasiswa yang rendah, sedangkan prestasi belajar mahasiswa sangat memuaskan lebih banyak mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah yaitu 27 orang (58,7%) dibandingkan dengan mahasiswa yang motivasi belajarnya tinggi. Dari hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai  $p = 0,001 < \alpha (0,05)$  maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang bermakna antara prestasi belajar mahasiswa dengan motivasi belajar mahasiswa. Hasil analisa lebih lanjut diketahui nilai POR sebesar 7,674 dengan 95% *Confident Interval* (POR) sebesar (3,138-18,767) sehingga mahasiswa yang motivasi belajar tinggi memiliki kecenderungan prestasi belajar dengan pujian yaitu 7,6 kali lebih besar dibandingkan mahasiswa yang motivasi belajar rendah.

Tabel 6  
Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional Tahun 2023 (n=110)

Minat Belajar	Prestasi Belajar				Jumlah		P	POR (95% CI)
	Dengan Pujian		Sangat Memuaskan					
	N	%	N	%	N	%		
Tinggi	56	77,8	16	22,2	72	100	0,001	4,324 (1,853-10,086)
Rendah	17	44,7	21	55,3	38	100		
Jumlah	73	66,4	37	33,6	110	100		

Tabel 6 prestasi belajar mahasiswa dengan pujian lebih banyak mahasiswa yang minat belajarnya tinggi yaitu 56 orang (77,8%) dibandingkan minat belajar mahasiswa yang rendah, sedangkan prestasi belajar mahasiswa sangat memuaskan lebih banyak mahasiswa yang minat belajarnya rendah yaitu 21 orang (55,3%) dibandingkan dengan mahasiswa yang minat belajarnya tinggi. Dari hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai  $p = 0,001 < \alpha (0,05)$  maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang bermakna antara prestasi belajar mahasiswa dengan minat belajar mahasiswa. Hasil analisa lebih lanjut diketahui nilai POR sebesar 4,324 dengan 95% *Confident Interval* (POR) sebesar (1,853-10,086) sehingga mahasiswa yang minat belajar tinggi memiliki kecenderungan prestasi belajar dengan pujian yaitu 4,3 kali lebih besar dibandingkan mahasiswa yang minat belajar rendah.

Tabel 7  
Hubungan Kompetensi Dosen dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional Tahun 2023 (n=110)

Kompetensi Dosen	Prestasi Belajar				Jumlah		P	POR (95% CI)
	Dengan Pujian		Sangat Memuaskan					
	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	57	78,1	16	21,9	73	100	0,001	4,676 (1,989-10,991)
Rendah	16	43,2	21	56,8	37	100		
Jumlah	73	66,4	37	33,6	110	100		

Tabel 7 prestasi belajar mahasiswa dengan pujian lebih banyak mahasiswa yang persepsi baik terhadap kompetensi dosen dalam mengajar yaitu 57 orang (78,1%) dibandingkan persepsi yang buruk, sedangkan prestasi belajar mahasiswa sangat memuaskan lebih banyak mahasiswa yang persepsi buruk terhadap kompetensi dosen yaitu 21 orang (56,8%) dibandingkan dengan mahasiswa yang persepsi baik. Dari hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai  $p = 0,001 < \alpha (0,05)$  maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang bermakna antara prestasi belajar mahasiswa dengan kompetensi dosen. Hasil analisa lebih lanjut diketahui nilai POR sebesar 4,676 dengan 95% *Confident Interval* (POR) sebesar (1,989-10,991) sehingga mahasiswa yang persepsi kompetensi dosen baik memiliki kecenderungan prestasi belajar dengan pujian yaitu 4,6 kali lebih besar dibandingkan mahasiswa yang persepsi kompetensi dosen buruk.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional Tahun 2023.

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan mahasiswa. Sunaryo (2017) menyebutkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar berupa faktor fisiologis adalah

motivasi. Belajar yang dilandasi motivasi yang kuat dan berasal dari dalam diri individu akan memperlancar proses belajar begitupun sebaliknya. Sunaryo (2017) menyebutkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar berupa faktor fisiologis adalah motivasi. Belajar yang dilandasi motivasi yang kuat dan berasal dari dalam diri individu akan memperlancar proses belajar begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini membuktikan ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa terutama mahasiswa keperawatan Institut Citra Internasional tahun 2023 mempunyai motivasi belajar yang tinggi sebesar 58,2% dengan nilai  $p\text{ value} = 0,001 < \alpha (0,05)$ ,  $POR = 7,674$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ade kiki Riezky (2020) ada hubungan antar motivasi belajar IPK Mahasiswa program Studi pendidikan dokter fakultas kedokteran Universitas Abulyatama sebesar 87,7% dengan nilai  $p\text{ value} 0,032$ . Motivasi memiliki salah satu peran penting dalam menentukan prestasi belajar seseorang karena motivasi memiliki peran strategis dalam belajar, baik pada saat memulai belajar, saat sedang belajar, maupun saat berakhirnya belajar dengan tetap mengoptimalkan peran motivasi itu sendiri yaitu menjadikan motivasi sebagai penggerak untuk dapat memupuk optimisme dalam belajar sehingga prestasi belajar semakin baik. Motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan, jika motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa tinggi maka proses belajar akan lebih baik sehingga prestasi belajarnya juga akan membaik atau memuaskan begitu pula sebaliknya, ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dalam prestasi belajar seseorang.

### **Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional**

Slamento (2013) menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, mahasiswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa minat, mahasiswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pelajaran. Suharsimi (2015) menyebutkan Minat belajar merupakan suatu keinginan dan ketertarikan seseorang terhadap pembelajaran disertai dengan perhatian dan keaktifan untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman yang disertai rasa senang dan diperoleh kepuasan. Dalam kegiatan belajar, mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung akan menunjukkan rasa ketertarikan dan perasaan senang sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar itu sendiri. Dalam penelitian ini menunjukkan mahasiswa keperawatan Institut Citra Internasional Tahun 2023 memiliki minat belajar yang tinggi sebesar 65,5% dengan nilai  $p\text{ value} = 0,001 < \alpha (0,05)$ ,  $POR = 4,324$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian Viggita Dwianti (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari di Purbalingga dengan nilai koefisien korelasi product moment Pearson's sebesar  $0,533 > 0,148$  ( $r\text{ tabel}$ ). Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran sebab dengan minat, semangat belajar mahasiswa pada suatu pelajaran akan meningkat dan dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka. Oleh sebab itu mahasiswa yang tidak memiliki minat belajar pada suatu mata pelajaran maka ia tidak akan belajar dengan baik, ia cenderung akan merasa cepat bosan terhadap pelajaran itu bahkan mereka tidak segan untuk menghindari pelajaran tersebut.

### **Hubungan Kompetensi Dosen dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional.**

Djamarah (2017) menyatakan kompetensi dosen adalah seperangkat kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi mahasiswa melalui bidang

pendidikan. Christiani (2013) menyebutkan dosen merupakan salah satu komponen dalam proses dan hasil belajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan dengan keilmuan yang dimilikinya untuk menjadikan seseorang menjadi cerdas dan mendapatkan hasil yang diinginkan atau prestasi belajar yang memuaskan. Hasil penelitian membuktikan ada hubungan bermakna antara kompetensi dosen dengan prestasi belajar mahasiswa sebesar 66,4% dibuktikan dengan nilai  $p\text{ value} = 0,001 < \alpha (0,05)$ ,  $POR = 4,676$ . Penelitian ini sependapat dengan penelitian Dani Agung Wicaksono (2020) pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa di politeknik negeri banyuwangi dengan nilai  $r^2$  sebesar 0,014 dengan sig. 0,020. Dalam kegiatan belajar mengajar kompetensi dosen berperan sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar mahasiswa. Kompetensi yang dimiliki dosen tersebut diharapkan mahasiswa dapat menerima, menguasai, dan lebih mengembangkan bahan pelajaran serta dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga prestasi belajar mahasiswa pun akan meningkat.

### **SIMPULAN**

Ada hubungan antar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa keperawatan Institut Citra Internasional tahun 2023

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbasi, M., Kalantari, E., & Abbasi, H. (2012). Impact of corporate governance mechanisms on firm value evidence from the food industry of Iran. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(5), 4712–4721
- Ade Kiki Riezky, & Ahmad Zohir Sitompul. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Aceh Medika*, 1(2), 79-86, Oktober 2017.
- Ahmad Rajab. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Sma Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together Dengan Bantuan Media Papan Tempel Pada Pokok Bahasan Tata Nama Senyawa. *Chemical Studies Journal*. Vol. 1, No. 1.
- Al-Bahra, dkk. (2019) Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Journal Educational of Nursing (JEN)*. Vol.2 No.2.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas edisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atiyah, (2016). Hubungan antara Minat Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 2, no. 2.
- B, Hamzah., & Nurdin (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Christiani. (2013). Pengertian Dosen. Diperoleh 12 Januari 2023, dari <https://lucakristiani.wordpress.com/2013/06/19/pengertian-dosen/>
- Dani Agung Wicaksono. (2020). pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa di Politeknik Negeri Banyuwangi. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, Vol. 6, no. 2

- Dani, Agung Wicaksono. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Politeknik Negeri Banyuwangi. ISAS Publishing. Vol. 6 No. 2.
- Daryanto, (2016). Media Pembelajaran, Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2017). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwiyanti, N.K.A., K.K.Heryanda dan G.P.A.J. Susila. 2019. "Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan". Bisma: Jurnal Manajemen, Vol. 5, No. 2.
- Evy, Safitry. (2017). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Nursing News. Vol. 2. No. 2.
- Faradita, M. N. (2021). Motivasi Belajar IPA melalui model pembelajaran. Course Review Horay. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Ganyaupfu, E. M. (2013), Teaching Methods and Students' Academic Performance, International Journal of Humanities and Social Science Invention, Vol. 2, no. 9, h. 29-35
- Heryana, Ade. (2016). "Hipotesis Penelitian." Eureka Pendidikan (June):1. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, vol. 10, no. 2, pp. 39-43
- Hikmah, N., (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Stikes Insan Se Agung Bangkalan, s.l.: STIKES Insan Se Agung.
- Indrati, M. (2016). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar SMK Negeri 5 Surakarta. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, vol. 10, no. 2, pp. 39-43
- Jani. (2021). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Variasi Metode Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Education Social Science. Volume 1, Isu 1
- Juandi, A., & Sontani, U. T. (2017). Keterampilan dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Volume 1 No. 1, 132-140
- Lestari, P. A. S., & Gunawan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, 1 (2), 58–63.
- Monika. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Jurnal Epistema. Vol. 1 No. 1
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Oemar Hamalik. 2013. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 2 Tahun 202

- Relsye umboh, eunike. Billy J. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran. Universitas Sam Ratulangi. e-journal Keperawatan (e-Kp). Vol. 5 Nomor 1.
- Riduwan (2010). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Rista, Nadia. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. Research and Development Journal Of Education. Vol. 8, No.1.
- Riyalini, Y. (2016). Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 14. MAhasiswa. Jurnal EKSOS, Volume 8, Nomor 1 (ISSN 1693-9093), pp. 19-25.
- Rosyid Moh Zaiful dkk. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Bandung.
- Rusmiati. (2019). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi. Volume 1, No. 1.
- Saifudin. (2016). Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saleh. (2016). Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Jurnal EPISTEMA. Vol. 1 No. 2.
- Sardiman. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar - Mengajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sigit, (2015). Indeks Prestasi Mempengaruhi Prestasi Belajar, s.l.: s.n.
- Siswanto, S. S., (2016). Metodologi Penelitian Kesehatan dn Kedokteran, Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Siyoto & Sodik. (2018). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif.
- Sunaryo, 2017. Kimia Farmasi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suprpto. (2019). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar,
- Tandilangi, Abigail. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Dasar I . Faculty of Nursing of Universitas Klabat. Vol.1, No.1
- Wahab, Rohmalina. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta : RajawaliPers.
- Wicaksi, D. (2017). Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Diploma III

Keperawatan Universitas Bondowoso. Universitas Sebelas Maret.

Winarno, (2016), Pengaruh Minat, Lingkungan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar di SMAN 8 Balikpapan, Tesis Magister.

Zaiful, Rosyid. (2019). Prestasi Belajar, Malang: CV. Literasi Nusantara.